

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Moh. Pabundu Tika (2009:76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan.

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi penduduk bermukim di bantaran Sungai Way Awi Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 :130). Lebih lanjut menurut Muhamad Ali (1985:54), populasi yaitu keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala-gejala yang

terjadi, karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kepala keluarga yang bermukim di wilayah bantaran Sungai Way Awi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi kepala keluarga yang bermukim di bantaran Sungai Way Awi dijelaskan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Populasi Kepala Keluarga yang Bermukim Di Bantaran Sungai Way Awi Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2011

No	Lingkungan	Jumlah Populasi (KK)
1	I	208
2	II	160
3	III	102
Jumlah		470

Sumber : Hasil Wawancara Ketua-ketua RT di Kelurahan Kelapa Tiga, Agustus 2011

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa lingkungan I jumlah populasi sebanyak 208 Kepala Keluarga, Lingkungan II jumlah populasi sebanyak 160 Kepala Keluarga, dan Lingkungan III jumlah populasi sebanyak 102 Kepala Keluarga. Dalam hal ini jumlah populasi di Kelurahan Kelapa Tiga yang bermukim di wilayah bantaran Sungai Way Awi yaitu 470 Kepala Keluarga.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa : Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap lingkungan yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap lingkungannya.

Teknik ini digunakan karena pada setiap lingkungan mempunyai jumlah populasi yang berbeda-beda, sehingga dapat diperoleh sampel yang dapat mewakili dengan banyaknya *subjek* dalam tiap-tiap lingkungannya. Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 470 kepala keluarga, diambil sebesar 15% dari populasi. Lingkungan I jumlah populasi sebesar  $208 \text{ KK} \times 15\% = 31$  sampel, Lingkungan II jumlah populasi sebesar  $160 \text{ KK} \times 15\% = 24$  sampel, dan Lingkungan III jumlah populasi sebesar  $102 \text{ KK} \times 15\% = 15$  sampel. Sehingga sampel dapat diambil dari populasi sebesar 70 kepala keluarga.

Penentuan responden digunakan dengan cara undian yaitu menulis nama-nama keseluruhan populasi pada kertas kecil, kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam kotak dengan cara diundi. Nama - nama yang keluar dari kocokan atau undian tersebut, diambil sebagai responden untuk dijadikan sampel tiap lingkungan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyiapkan 3 botol undian untuk masing-masing lingkungan. Setiap botol undian mewakili satu lingkungan yang akan dikocok secara bergantian untuk mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan.

Nama yang sudah keluar dimasukkan lagi ke dalam kotak, sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selanjutnya dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden sampai sejumlah sampel yang telah ditentukan jumlahnya terpenuhi.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006 :118). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah deskripsi penduduk bermukim di bantaran Sungai Way Awi Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung, yang meliputi : lokasi, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, adanya hubungan keluarga.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Lokasi Relatif**

Yang dimaksud lokasi relatif dalam penelitian ini adalah lokasi suatu tempat terhadap tempat atau wilayah-wilayah yang ada disekitarnya. Lokasi relatif ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Dikatakan strategis apabila berada dekat tempat bekerja, pusat pelayanan kesehatan (puskesmas atau rumah sakit), dan tempat perbelanjaan pasar, instansi pemerintahan (Kantor Kelurahan atau Kantor Kecamatan) dengan jarak tempuh kurang dari 1 km.
2. Dikatakan cukup strategis apabila berada dekat tempat bekerja, pusat pelayanan kesehatan (puskesmas atau rumah sakit), dan tempat perbelanjaan

pasar, instansi pemerintahan (Kantor Kelurahan atau Kantor Kecamatan) dengan jarak tempuh lebih dari 1 km.

3. Dikatakan cukup strategis apabila berada dekat tempat bekerja, pusat pelayanan kesehatan (puskesmas atau rumah sakit), dan tempat perbelanjaan pasar, instansi pemerintahan (Kantor Kelurahan atau Kantor Kecamatan) dengan jarak tempuh lebih dari 2 km.

#### **b. Jenis Pekerjaan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud jenis pekerjaan adalah jenis pekerjaan pokok kepala keluarga yang digunakan untuk menompang kehidupan keluarganya. Jenis pekerjaan ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pegawai negeri
2. Buruh
3. Wiraswasta
4. Pedagang

#### **c. Tingkat Pendapatan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud tingkat pendapatan adalah hasil usaha yang diperoleh setiap kepala keluarga yang berasal dari pekerjaan pokok dalam setiap bulannya dan dihitung dengan nilai rupiah. Tingkat pendapatan kepala keluarga dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. Rendah
2. Sedang

### 3. Tinggi

Kriteria tingkat pendapatan tersebut dapat berdasarkan interval dengan rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan tertinggi per bulan} - \text{Pendapatan terendah per bulan}}{\text{Kategori}}$$

#### **d. Hubungan Keluarga**

Dalam penelitian ini yang dimaksud hubungan keluarga adalah adanya hubungan darah atau ikatan keturunan karena kekuatan sentripental. Kekuatan yang mengikat orang-orang untuk tinggal di daerah asal yaitu bermukim di bantaran Sungai Way Awi. Hubungan keluarga berdasarkan kekuatan sentripental ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Terikat warisan
2. Menunggu orang tua yang sudah lanjut
3. Kegotong royongan yang sudah baik
4. Daerah asal merupakan tanah kelahiran nenek moyang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat-melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Basrowi, 2006:145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek

yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.

## **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu cara untuk memperoleh data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Menurut Kartini Kartono (1980:85), kuesioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, yang diajukan secara tertulis kepada subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon seperlunya). Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer seperti lokasi relatif, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan hubungan keluarga.

## **3. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2006:231), teknik dokumentasi yaitu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang sifatnya sekunder baik berupa catatan-catatan, laporan dan keterangan yang diperoleh dari monografi Kelurahan Kelapa Tiga berupa data mengenai jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, luas wilayah, peta administrasi kelurahan dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun (1987:263), analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabulasi frekuensi dan presentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam pembuatan laporan ini. Menurut Arif Sukadi Sadiman (1990:96), distribusi presentase adalah distribusi yang frekuensinya diubah dalam persentase dengan langkah berikut ini. Langkah pertama dalam penyusunan distribusi presentase adalah membagi jumlah Hasil observasi masing-masing pada kategori variable (f) dengan jumlah Frekuensi (N), setelah pembagian dilakukan hasilnya dikaitkan 100 untuk menghasilkan persentase.

Berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisa tersebut, sebagai dasar untuk membuat deskripsi secara sistematis sebagai laporan hasil penelitian, dan membuat kesimpulan akhir dari laporan penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: % = Presentase  
N = Jumlah frekuensi  
f = Katagori variabel  
100 = Konstanta